

**PERENCANAAN *GREEN MANUFACTURING* PADA USAHA  
PEMBUATAN TEMPE “OJI” DI CIMAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi  
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Katolik Soegijapranata**



Disusun oleh :

Nama : Christiana Maria Winanita

NIM : 18.D1.0038

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2022**

## ABSTRAK

Tempe Oji merupakan salah satu usaha pembuatan tempe rumahan yang memiliki permasalahan green manufacturing berupa pengolahan limbah yang belum maksimal dan kurangnya pengetahuan pemilik tentang pengelolaan limbah. Melalui penilaian 18 indikator yang diprakarsai oleh OECD, Skripsi ini bertujuan untuk menentukan sudah sejauh mana peringkat green dan juga menjadi pedoman untuk dilakukannya perencanaan penerapan green manufacturing menggunakan aturan pemerintah tentang industry hijau 4R (*Recycle, Reduce, Reuse, Recovery*). Metode pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana data dikumpulkan menggunakan Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada usaha Tempe Oji adalah Tempe Oji pada peringkat hijaunya sudah ada diperingkat Advance dengan memenuhi 14 indikator dari 18 indikator yang dikemukakan OECD. Indikator yang belum hijau nantinya akan ditingkatkan dengan menggunakan perencanaan green manufacturing berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian. Perencanaan green manufacturing yang dilakukan pada tempe oji menerapkan Recycle, Reduce, dan Recovery. Tempe Oji juga disarankan lebih memperhatikan kebersihan tempat produksinya dan membuat saringan filtrasi air sederhana guna mengurangi residu produksi yang nantinya akan merugikan Masyarakat sekitarnya dan membantu usaha Tempe Oji untuk mempermudah mengurus perizinan usaha.

Kata Kunci : Green Manufacturing, OECD